

ABSTRAKSI

MARLENNY, Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap pada PT Propan Raya Palembang. (Dibawah bimbingan Dra. Kencana Dewi, Ak, MSc. dan Muchtaruddin, SE, Ak, MSi.).

Skripsi ini membahas tentang "*Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap pada PT Propan Raya Palembang*". Aktiva tetap sebagai salah satu jenis aktiva yang penting dan mempunyai nilai materialitas yang cukup tinggi dalam Laporan Keuangan. Oleh karena nilai materialitasnya yang tinggi, maka penting bagi perusahaan untuk melakukan perlakuan akuntansi yang memadai atas aktiva tetap yang dimiliki sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Metode perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dimulai dari perolehan aktiva tetap sampai aktiva tetap tersebut dihentikan pemakaiannya. Selain itu, selama masa pemakaian aktiva tetap perlu juga dialokasikan biaya pengeluaran atas aktiva tetap dan perhitungan penyusutannya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa kelemahan pada perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada PT Propan Raya Palembang, sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan aktiva tetap hanya berdasarkan harga beli faktur tanpa menambahkan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian aktiva tetap tersebut.
2. Perusahaan tidak tepat dalam menghitung penyusutan setelah adanya pengeluaran modal yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetapnya.
3. Semua pengeluaran setelah masa pemakaian aktiva tetap dibebankan sebagai beban umum perusahaan.
4. Ketidaktepatan dalam menghitung nilai buku dan penyusutan atas aktiva tetap yang akan dilepas.

Dalam menganalisis masalah-masalah di atas, penulis melakukan perbandingan antara data perusahaan dengan teori yang didapat selama masa perkuliahan dan penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penentuan harga perolehan aktiva tetap, selain harga beli harus diperhitungkan juga biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan dan penempatan aktiva tetap tersebut.
2. Perhitungan biaya penyusutan setelah terjadinya pengeluaran modal yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap seharusnya mengalami perubahan.
3. Pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan masa manfaat aktiva tetap harus dikapitalisir dan dihitung penyusutannya.
4. Perhitungan penyusutan atas aktiva tetap yang akan dilepas harus diakumulasikan mulai dari awal perolehan sampai saat aktiva tetap tersebut dibuang.

Akhirnya, penulis berharap agar saran-saran tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa-masa yang akan datang..